Journal of Applied Management Studies (JAMMS)
Vol. 6 No. 2 Juni 2025: 275-286

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA KOPERASI KARYA WARGA KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

Ni Komang Putri Antari[1, *)], I Putu Santika[2], I Wayan Terimajaya[3], I Wayan Budi Artha[4]

[1,2,4]Universitas Triatma Mulya
[3]Universitas Tabanan

*) *Corresponding author*: *202261101129@triatmamulya.ac.id*

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of credit risk, liquidity risk, operational risk, and capital adequacy on the profitability of Koperasi Karya Warga in Kediri District, Tabanan Regency. The independent variables in this study are Credit Risk (X_1), Liquidity Risk (X_2), Operational Risk (X_3), and Capital Adequacy (X_4), while the dependent variable is Profitability (Y). The data used in this study are secondary data sourced from the financial reports of Koperasi Karya Warga. The data analysis techniques employed include classical assumption tests, multiple coefficient of determination tests, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests. The results indicate that credit risk has a negative and significant effect on profitability, liquidity risk has a positive and significant effect on profitability, operational risk has a negative and significant effect on profitability, and capital adequacy has a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, credit risk, liquidity risk, operational risk, and capital adequacy have a significant and combined effect on the profitability of Koperasi Karya Warga. This study highlights the crucial role of managing credit risk, liquidity risk, operational risk, and ensuring sufficient capital in improving profitability. The study suggests that to enhance profitability, efforts should focus on reducing credit and operational risks while increasing liquidity and capital adequacy.

Keywords: Capital Adequacy, Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Profitability

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan pendirian setiap perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal akan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Hal ini justru sangat berbeda dengan koperasi, dimana koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang termuat dalam pasal

33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, mengemukakan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan profitabilitas akan bergantung kepada kemampuan manajemen yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada. Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan adalah melalui *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang dipergunakan oleh Koperasi dalam mengukur kinerja keuangan dari sisi kemandirian dan pertumbuhannya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak terhadap total asset. Rasio *Return On Asset* (ROA) juga dapat memperhitungkan kemampuan manajemen Koperasi dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam kegiatan operasional koperasi untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi, tentunya ada risiko yang harus dihadapi. Risiko kredit merupakan suatu risiko kerugian yang disebabkan oleh debitur yang tidak mampu melakukan kewajibannya untuk mengembalikan dana yang dipinjamkan oleh korepasi baik itu berupa pokok pinjaman maupun bunga pinjaman. Hasil dari penelitian Sudiartawan, dkk (2023) dan Suhartono, dkk (2023) juga menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas pada koperasi dihitung menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut penelitian yang dilakukan Sugiarta, dkk (2021) dan penelitian Pradnyaswari dan Dana (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Risiko operasional koperasi dapat dihitung menggunakan rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) yang menjelaskan seberapa efektif koperasi dalam mengeluarkan biaya untuk operasional. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarta, dkk. (2021), Nuryanto, dkk. (2020) dan Devi, dkk. (2020) menyatakan bahwa risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi koperasi dalam mengembangkan usaha dan mampu menangani risiko kerugian. Kecukupan modal yang dimiliki koperasi diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian Nuryanto, dkk. (2020) dan Surya, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk mencapai keuntungan yang tinggi, maka Koperasi Karya Warga harus melewati risiko-risiko keuangan yang dapat mengancam kinerja koperasi. Pengukuran hasil kinerja pada Koperasi Karya Warga dilakukan dengan melihat laba/keuntungan yang diperoleh.

Tabel 1
Perkembangan Profitabilitas Pada Koperasi Karya Warga

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Laba/SHU (Rp)	Profitabilitas/ROA (%)
1	2017	3.035.125.150	190.212.243	6,27
2	2018	3.510.233.441	201.125.112	5,73
3	2019	4.210.126.130	225.615.312	5,36
4	2020	4.212.565.245	150.128.201	3,56
5	2021	4.312.680.142	145.130.872	3,37
6	2022	4.320.170.222	135.450.515	3,14
7	2023	4.342.552.145	143.126.890	3,30

Sumber: Koperasi Karya Warga, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai profitabilitas dari Koperasi Karya Warga yang dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan secara terus menerus dari 6,27% sampai dengan 3,14% dan di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 3,30%. Penurunan tingkat profitabilitas yang dialami Koperasi Karya Warga dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan kecukupan modal.

Berdasarkan tinjauan latar belakang, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
2) Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
3) Bagaimana pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
4) Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
5) Bagaimana pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, resiko operasional dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empiris berkaitan dengan pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan kecukupan modal terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya. Kemudian Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan pada Koperasi Karya Warga di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dalam upaya peningkatan profitabilitas melalui risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan kecukupan modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Semakin besar tingkat ROA, semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai bank sehingga memberikan kemungkinan suatu bank dalam kondisi baik dan risiko bermasalah semakin kecil.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank (POJK No.18/PJOK.03/2016). Rasio untuk mengukur risiko kredit adalah *NonPerforming Loan* (NPL), yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kredit bermasalah yang ada pada bank dibandingkan dengan total kredit yang dikeluarkan bank. Semakin tinggi rasio NPL mengindikasikan bahwa semakin besar kredit bermasalah yang dialami oleh bank. Semakin tinggi risiko kredit akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas dari suatu perbankan.

Risiko Likuiditas

Menurut POJK No.65/POJK.03/2016 Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu akitivitas dan kondisi keuangan bank. Adapun perhitungan yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah *loan to deposit ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank.

Risiko Operasional

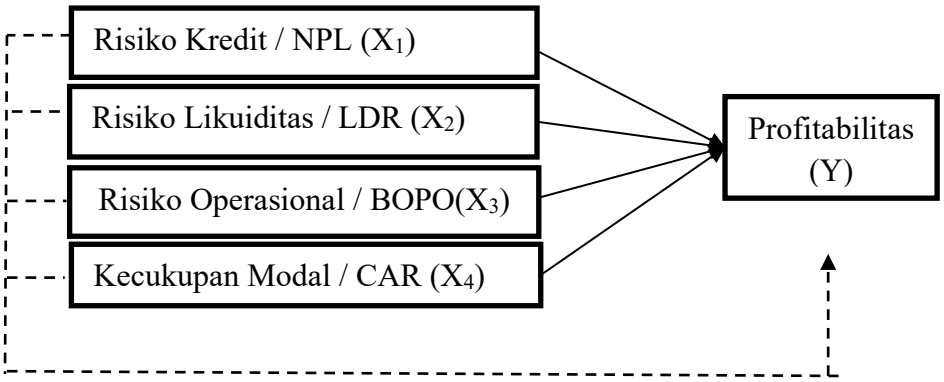
Pencapaian efisiensi manajemen bank biasanya menggunakan pengukuran rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) (Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 pasal 21 No.2). BOPO menggambarkan besarnya biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut Devi (2020). Semakin efisien pengeluaran biaya maka tingkat keuntungan akan semakin besar.

Kecukupan Modal

Pemenuhan modal minimum tersebut menjadi salah satu komponen penilaian dalam pengawasan bank yang dapat diukur menggunakan metode rasio kecukupan modal (*capital adequency ratio*). Semakin tinggi tingkat *Capital Adequency Ratio,* maka semakin tinggi kesempatan bank dalam menghasilkan laba. Dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi, bank akan lebih mudah dalam menempatkan dana kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan telaah pengaruh faktor Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), Risiko Operasional (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Koperasi Karya Warga. Berdasarkan teori dan telaah pustaka tentang hubungan antara variabel tersebut diatas, maka disusun sebuah kerangka konseptual berikut.



Gambar 1
Kerangka Konseptual
Sumber: Telaah Pustaka

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual dan uraian variabel tersebut diatas, peneliti menyimpulkan sementara melalui hipotesis sebagai berikut:

H_1: Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas
H_2: Risiko Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
H_3: Risiko Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas
H_4: Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
H_5: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data *Time Series* (Runtun Waktu) sehingga tidak memerlukan sampel. Data *Time Series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan periode triwulan dari Januari tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2023 pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Adapun variabel yang dipilih dan akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Profitabilitas (Y). sedangkan variabel bebas (*independen variabel*) adalah Risiko Kredit (X_1), Risiko Likuiditas (X_2), Risiko Operasional (X_3) dan Kecukupan Modal (X_4). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan melalui laporan keuangan pada Koperasi Karya Warga. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian yang telah dikumpulkan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum, seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Diskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL (X1)	32	6.12	18.21	13.0300	3.61171
LDR (X2)	32	71.31	110.92	92.4041	11.45409
BOPO (X3)	32	57.48	78.88	67.9359	7.22901
CAR (X4)	32	23.17	34.79	28.7097	3.30370
ROA (Y)	32	2.78	7.59	4.9234	1.64047
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Pengujian Hipotesis
Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.849	3.319		1.461	.156
NPL (X1)	-.140	.047	-.309	-3.012	.006
LDR (X2)	.040	.014	.278	2.770	.010
BOPO (X3)	-.061	.023	-.270	-2.616	.014
CAR (X4)	.084	.040	.168	2.089	.046

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko kredit maka tingkat profitabilitas akan mengalami penurunan. Tingginya risiko kredit dipengaruhi oleh tingginya kredit bermasalah yang dihadapi Koperasi Karya Warga. Kondisi ini dihadapi koperasi ketika di masa pandemi, dimana hampir semua nasabah kredit koperasi mengalami dampak dari pandemi sehingga tidak mampu secara maksimal melakukan kewajiban pembayaran kredit. Pembayaran kredit yang kurang maksimal oleh nasabah mengakibatkan penurunan keuntungan yang didapat oleh koperasi. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Antari dan Baskara (2020), Sudiartawan, dkk (2023) dan Suhartono, dkk (2023).

Risiko Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dari data keuangan koperasi dapat dilihat bahwa likuiditas pada koperasi mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh menurunnya jumlah dana pihak ketiga seperti simpanan tabungan dan simpanan deposito. Penarikan dana pihak ketiga mengakibatkan penurunan asset likuid koperasi yaitu kas atau uang tunai. Terbatasnya asset likuid berupa kas maka pemberian kredit juga mengalami keterbatasan, sehingga dalam mencari keuntungan menjadi tidak maksimal. Dari hal tersebut memperlihatkan semakin cepat perputaran uang maka akan meningkatkan profitabilitas dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Sugiartha, dkk (2021), Pradnyaswari dan Dana (2022), serta Putra dan Suryanawa (2022).

Risiko Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Karya Warga terjadi peningkatan terhadap BOPO. Hal ini disebabkan oleh biaya operasional yang dikeluarkan pihak koperasi terlalu besar dan tidak diimbangi dengan tingkat pendapatan yang memadai. Kurangnya efisiensi dalam mengeluarkan biaya akan menyebabkan penurunan tingkat keuntungan koperasi. Koperasi mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam operasionalnya seperti biaya bunga, biaya gaji dan biaya operasional lainnya. Dengan biaya yang cukup besar, koperasi harus mampu meningkatkan jumlah pendapatan. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Nuryanto, dkk (2020), Devi, dkk (2020) dan Widari, dkk (2020).

Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan data dari Koperasi Karya Warga, terlihat tingkat kecukupan modal relatif mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perununan tingkat keuntungan yang diperoleh koperasi, sehingga modal koperasi terpaksa digunakan untuk menutupi biaya operasional koperasi yang harus dibayarkan. Dengan demikian tingkat kecukupan modal akan mengalami penurunan. Berkurangnya modal menyebabkan kesulitan dalam aktivitas mencari keuntungan, maka menyebabkan tingkat keuntungan semakin rendah. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Surya, dkk (2020), Astini (2020) dan Iklin (2023).

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	80.693	4	20.173	199.314	.000[b]
Residual	2.733	27	.101		
Total	83.426	31			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Dilihat dari Tabel 4, penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko

Operasional dan Kecukupan Modal memiliki pengaruh terhadap meningkat dan menurunnya Profitabilitas pada Koperasi Karya Warga Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini mendukung serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi, dkk (2020) yang menemukan hasil bahwa Risiko Kredit/NPL, Risiko Likuiditas/LDR, Risiko Operasional/BOPO dan Kecukupan Modal/CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983[a]	.967	.962	.31814	1.934

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Nilai koefisien yang diperoleh adalah sebesar 0,967 dan nilai determinasinya menjadi 96,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Risiko Kredit/NPL (X_1), Risiko Likuiditas/LDR (X_2), Risiko Operasional/BOPO (X_3) dan Kecukupan Modal (X_4) kemudian sisanya sebesar 3,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model atau penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa meningkatnya risiko kredit dapat menurunkan Profitabilitas.
2. Risiko Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa meningkatnya risiko likuiditas dapat meningkatkan Profitabilitas.
3. Risiko Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa meningkatnya risiko operasional dapat menurunkan Profitabilitas.
4. Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa meningkatnya kecukupan modal dapat meningkatkan Profitabilitas.
5. Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Saran

1. Diketahui Risiko Kredit dapat menurunkan profitabilitas, maka diusahakan untuk menurunkan tingkat risiko kredit dengan cara menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada calon nasabah, melakukan pengecekan dan pengawasan secara berkala kepada nasabah kredit, melakukan penanganan kredit bermasalah dengan cara restrukturisasi maupun penjualan

jaminan kredit dan melakukan penyitaan atau pengambilan barang jaminan terhadap kredit bermasalah.

2. Risiko Likuiditas dapat berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas, maka Koperasi harus tetap menjaga likuiditasnya dengan cara terus berupaya meningkatkan dana pihak ketiga dengan melakukan pemasaran untuk menarik minat nasabah agar mau menyimpan dananya pada koperasi. Akan tetapi koperasi harus mampu meningkatkan manajemen koperasi agar dapat berjalan dengan baik sehingga mampu menjaga kepercayaan nasabah.
3. Risiko Operasional diketahui menurunkan profitabilitas, maka koperasi perlu untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional dan mampu menekan biaya-biaya yang berhubungan dengan operasional koperasi. Sehingga menjadi lebih efisien dalam menggunakan biaya operasional.
4. Kecukupan modal memberikan kontribusi baik terhadap profitabilitas, maka koperasi harus tetap menjaga dan mampu meningkatkan modal usaha, karena modal yang tinggi adalah suatu dana yang dapat digunakan untuk mendatangkan keuntungan dan dapat secara mudah untuk dikelola koperasi, sehingga koperasi mampu meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adria, C., & Susanto, L. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara,* 2(1).

Antari, N. P. N., & Baskara, I. G. K. 2020. Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana,* 9(8), 2998. ISSN: 2302-8912.

Astini, Made Juli 2020. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal Terhadap profitabilitas Pada LPD Di Kecamatan Mengwi.

Buchory, Herry Achmad. 2014. "Analysis Of The Effect Of Capital, Credit Risk, Profitability to Implementation banking intermediation function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012)", *International Journal Of Business, Economics and Law*, Vol.4, ISSN 2289-1552.

Buchory, H. A. 2015. Banking Profitability: How does the Credit Risk and Operational Efficiency Effect. *Journal of Business and Management Sciences,* 3(4), 118–123.

Devi, Putu, A. A., N., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BPR Di Kabupaten Badung.

Dwiyanti Damanik, S., & Suria Manda, G. 2021. Pengaruh NPL (Non Performing Loan) Dan LDR (Loan To Deposits Ratio Terhadap ROA (Return On Assets). *In Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 5(2).

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi. Bandung*: Alfabeta.

Ghozali, Imam 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Harahap, Syofyan Syafri 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan* Edisi 11. PT Rajawali Pers. Jakarta.

Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Fakutas, M., Dan, E., Universitas, B., & Ratulangi, S.* 4(1), 67-82.

Iklin, M. 2023. Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR terhadap Retrun on Assets pada Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 360–379.

Isalina, K., Nyoman, N., Suryandari, A., Bagus, G., Putra, B., Novyanti Ciptana, L. P., & Putri, I. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 2(3), e-ISSN 2716-2710.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
--------.2016. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua, Cetakan Keempat. Jakarta : Prenada Media Group.
--------.2014. *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Kariyato. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.

Kertyasih, A., Nyoman, N., Widnyana, W., & Sukadana, W. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kota Denpasar. *Jurnal Emas*. e-ISSN : 2774-3020.

Latumaerissa, Julius R. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nuryanto, Uli Wildan, Salam, Anis Fuad, Sari, Ratih Purnama dan Sulaeman, Dede 2020. Tentang Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas pada Bank Go Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 7(1), e-ISSN 2550-0139.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Bank Indonesia No: 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia No: 14/26/PBI/2012 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Peraturan Bank Indonesia. No: 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Permenkop UKM No. 04/PER/M.KUKM/VII/2012 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

POJK No. 65/POJK.03/2016. Tentang Kewajiban Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. 2022. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505.

Putra, I.,M.,DwiAdnyana, & Suryanawa, I.,Ketut. 2022. Pengaruh LDR, NPL Dan BOPO Terhadap Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar Tahun 2017-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 2. 11(03). e-ISSN: 2337-3067.

Riska, Meilan Sari, N., Putu Agus Jana Susila, G., Luh Wayan Sayang Telagawathi, N., 2020. Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI. *Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F.* 11(2). e-ISSN : 2686-2468.

Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Leability Manajemen*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rizky Pradina, A. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta

Sudiartawan, I. K. A., Sastri, I. I. D. A. M. M., & Trisnadewi, A. A. A. E. 2023. Pengaruh CAR, BOPO, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019–2021. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 32–37.

Sugiartha, Made, I., R., Luh, N., Antari, S., & Santika, I. P. 2021. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas (Pada Pt. Bpr. Maha Bhoga Marga). *In Journal of Applied Management Studies (JAMMS)* 2(2). e-ISSN : 2716-294X.

Suhartono, S., Ai Halimah, Taat Kuspriyono, Abdurrachman, Lukman Hakim, & Vera Agustina Yanti. 2023. Pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas bank (Studi pada Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI). *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 20–30. e-ISSN: 2541-0180.

Surya, I. P., Pratama, A., Yuesti, A., Ayu, D., & Bhegawati, S. 2020. Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016-2019.

SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.

Widari, Putu, N., A., Ketut Sunarwijaya, I., & Apriada, I. K. 2021. Variables of Operational Cost Operational Revenue (BOPO) have a negative effect Profitability of Lembaga Perkreditan Desa on Denpasar. *Jurnal Kharisma,* 3(1). e-ISSN 2716-2710.

Yanuardi, A., Hadiwidjojo, D., 2014. Faktor Determinasi Atas Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 201-2018.

Yuliastuti , I., A.,N., Kepramareni , P., & Yunisari, I., G., A., A. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Badung. *Majalah Ilmiah Solusi* (18). e-ISSN : 2716-2532.